

EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI TERKAIT DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR : *SYSTEMATIC REVIEW*

Haziq Hidayatusibyan^{1*}, Hana Amada Nafisyah², Nur Fatayallayyina³, Menik Dwi Hapsari⁴, Muhammad Mufti Zaeni⁵, Lu'lu Nafisah⁶, Colti Sistiarani⁷

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto^{1,2,3,4,5,6,7}

*Corresponding Author : haziq.hidayatusibyan@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Pada tahun 2020, kanker serviks menyumbang 9,2% dari seluruh kasus kanker di Indonesia, setara dengan 36.633 kasus, menjadikannya salah satu isu kesehatan utama di Indonesia. Rendahnya partisipasi deteksi dini wanita usia subur (WUS) menjadi faktor utama tingginya prevalensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media edukasi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran deteksi dini kanker serviks pada WUS. Media edukasi dinilai penting untuk meningkatkan pengetahuan dan memotivasi partisipasi deteksi dini. Menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pencarian artikel melalui PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan EBSCO. Kriteria inklusi mencakup artikel original research berbahasa Indonesia atau Inggris, terbit tahun 2019–2025, desain eksperimen, dan free full text. Artikel *review* dan *meta-analisis* dikecualikan. Proses telaah mengikuti pedoman PRISMA 2020 dan metode PICO dengan kata kunci: “Media edukasi AND deteksi dini AND kanker serviks AND wanita usia subur”. Sebanyak 15 artikel memenuhi kriteria. Media edukasi audiovisual (video, animasi) dan cetak (leaflet, booklet) efektif mengoptimalkan pengetahuan dan kesadaran deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. Kombinasi keduanya lebih efektif dan optimal karena penyampaian informasi menjadi menarik, interaktif, mudah dipahami, visual, dan memungkinkan pengulangan materi, sehingga memberikan hasil yang lebih signifikan. Media edukasi kombinasi (audiovisual dan cetak) terbukti paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur terhadap deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media edukasi kombinasi secara luas dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia.

Kata kunci : deteksi dini, kanker serviks, media edukasi, wanita usia subur

ABSTRACT

Cervical cancer remains a significant public health issue in Indonesia, representing 9.2% of all cancer cases in 2020, or 36,633 cases. One of the main contributing factors to this high prevalence is the low rate of early detection among women of childbearing age (WCA). Increasing awareness and knowledge through health education is essential to improving participation in screening programs. This study aims to evaluate the effectiveness of various educational media in enhancing early detection behavior for cervical cancer among WCA. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted using databases including PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, and EBSCO. Inclusion criteria consisted of original research articles in English or Indonesian, published between 2019 and 2025, with experimental designs and free full-text access. Review articles and meta-analyses were excluded. The review followed PRISMA 2020 guidelines and applied the PICO method. A total of 15 articles met the inclusion criteria. Audiovisual (videos, animations) and print (leaflets, booklets) educational media significantly increased knowledge and awareness of early cervical cancer detection among WCA. The combination of both formats proved most effective, offering engaging, interactive, and easily understood materials that support better retention and repeated exposure. Combined educational media integrating audiovisual and print are the most effective approach to improving awareness and knowledge of cervical cancer screening among WCA. Expanding the use of these media can enhance early detection efforts across Indonesia.

Keywords : educational media, early detection, cervical cancer, women of childbearing age

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit yang berkembang secara bertahap, dimulai dari displasia serviks yang abnormal hingga mencapai tahap kanker invasif. (Setianingsih & Samaria, 2025) Kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan global. (Cohen PA, Jhingran A, Oaknin A, 2019) Secara global, kanker serviks menempati urutan keempat sebagai jenis kanker paling umum yang menyerang wanita. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 660.000 kasus baru, dengan proporsi kematian tertinggi mencapai sekitar 94% dari 350.000 kasus, yang sebagian besar terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. (WHO, 2024) Secara etiologis diketahui bahwa jenis kanker serviks sebagian besar (99,7%) disebabkan oleh Virus Papilloma (HPV). (World Health Organization, 2021) Kanker serviks adalah jenis kanker dengan jumlah kasus baru terbanyak kedua di Indonesia, 'yaitu sebanyak 36.633 kasus kanker serviks atau 9,2% dari total keseluruhan kasus kanker.' Dari segi angka kematian, kanker ini berada pada urutan ketiga, yakni sebanyak 21.003 kematian (9,0%). Adapun prevalensi lima tahun mencapai 92.930 kasus, atau sekitar 68,43 per 100.000 penduduk. (Global cancer observatory, 2022) Berbagai faktor risiko berperan dalam meningkatkan kerentanan terhadap kanker serviks, di antaranya adalah usia saat pertama kali berhubungan seksual, status sosial ekonomi, kebersihan genital, kebiasaan merokok, riwayat infeksi menular seksual, faktor-faktor seperti riwayat keluarga yang pernah mengalami kanker serviks, pemakaian produk pembersih kewanitaan, dan penggunaan pil kontrasepsi turut berkontribusi terhadap risiko penyakit ini. (Azizah et al., 2025)

Mengingat tingginya beban kanker serviks dan kompleksitas faktor risikonya, WHO merekomendasikan deteksi dini rutin bagi seluruh wanita usia subur. Tantangan utama dalam pengendalian kanker ini meliputi keterbatasan akses terhadap vaksinasi HPV, layanan skrining, dan pengobatan yang memadai. (Kemenkes, 2024) Namun, tingkat cakupan deteksi dini di negara berkembang, termasuk Indonesia, tergolong masih rendah, yakni di bawah 20%. (Interis et al., 2016) Data tahun 2021, menunjukkan bahwa partisipasi wanita berusia 30 sampai 50 tahun dalam skrining kanker serviks metode IVA hanya mencapai sekitar 6,83%. (Indarti, 2023) Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, tingkat pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 7,02%, masih jauh dari sasaran yang ditetapkan sebesar 70%. (Nurrochmawati, Ike Ratnaningsih, 2024) Kondisi ini menjadi tantangan utama, mengingat deteksi dini kanker serviks dapat membantu menurunkan angka mortalitas dan morbiditas. (Mularsih & Syifa, 2024) Deteksi dini berperan dalam mengidentifikasi perubahan abnormal sehingga intervensi dapat dilakukan lebih awal sebelum berkembang menjadi kanker invasif. (Ayu & Ismarwati, 2022; Rayner et al., 2023) Metode deteksi dini yang direkomendasikan oleh WHO meliputi IVA, pap smear, dan pemeriksaan DNA Human Papillomavirus (HPV). (Rayner et al., 2023)

Pemeriksaan deteksi dini pada kanker serviks dengan tes IVA dilakukan menggunakan 3-5% asam asetat pada inspektulo, dan hasilnya dapat langsung diamati. Pemeriksaan tes IVA memiliki keunggulan lebih cepat dilakukan dan memiliki hasil sensitivitas yang tinggi (Mularsih & Syifa, 2024). WHO pada tahun 2021 merekomendasikan deteksi dini kanker serviks dimulai pada usia 30 tahun dengan metode tes DNA HPV setiap lima hingga sepuluh tahun, dan dapat dihentikan pada usia 50 tahun setelah dua hasil negatif berturut-turut. (Rayner et al., 2023) Meskipun demikian, partisipasi wanita dalam melakukan skrining serviks masih tergolong masih rendah, yang terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pengetahuan, kesadaran, serta adanya kendala akses dan faktor sosial budaya di kalangan wanita usia subur. (Vera Novalia, 2023) Berdasarkan teori Health Belief Model (HBM) terdapat faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan meliputi persepsi individu mengenai risiko kerentanan, tingkat keparahan penyakit, keuntungan dari intervensi kesehatan, serta kendala yang mungkin muncul dan isyarat untuk bertindak sangat mempengaruhi keputusan melakukan

deteksi dini.(Green et al., 2020) Temuan empiris mendukung bahwa peningkatan persepsi terhadap kerentanan dan manfaat secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya niat dan perilaku partisipatif dalam skrining kanker serviks.(Habibatullah et al., 2021) Menurut teori Green dan Kreuter, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga indikator utama, yaitu faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keyakinan. Faktor pemungkin seperti akses terhadap fasilitas dan informasi; serta faktor penguat berupa dukungan sosial dan lingkungan.(Notoatmodjo, 2012)

Peningkatan kesadaran diri (*self-awareness*) sangat penting untuk mendorong WUS untuk deteksi dini kanker serviks. Kesadaran dapat tumbuh melalui pemahaman yang memadai mengenai kanker serviks, khususnya terkait urgensi dan manfaat dari deteksi dini melalui deteksi dini. Tersedianya informasi yang akurat dan mudah diakses mengenai kanker serviks menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku deteksi dini pada wanita usia subur. Optimalisasi pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks dapat dicapai melalui edukasi berbasis media, yang berperan sebagai alat komunikasi efektif. (Saripah, Putri, & Mona Lisca, 2023) Berbagai studi menunjukkan bahwa media edukasi seperti leaflet, booklet, video, dan aplikasi digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta mendorong perubahan sikap dan perilaku wanita usia subur terhadap pentingnya deteksi kanker serviks. Penyampaian informasi yang memadai, khususnya melalui media audiovisual, terbukti mampu memotivasi wanita untuk melakukan deteksi dini.(Adesta & Nua, 2020; Anggraini, n.d.; Fitto et al., 2021; Trisnowati & Aseta, 2020a)

Studi sebelumnya oleh Salsabila et al. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan intervensi media edukasi berbasis audiovisual yang terbukti efektif dalam mengoptimalkan pemahaman pada WUS terkait pentingnya deteksi dini kanker serviks.(Salma Tsuraya Salsabila, 2023) Sebagian besar penelitian masih terbatas pada satu jenis media dan belum membandingkan efektivitas berbagai bentuk media edukasi lainnya. Meningat penelitian lain mengindikasikan bahwa variasi atau kombinasi media seperti leaflet, booklet, flipchart, dan media digital interaktif berkontribusi secara luas terhadap peningkatan kesadaran, sikap positif, dan praktik deteksi dini.(Imelda et al., 2021; Ulfa et al., 2019)

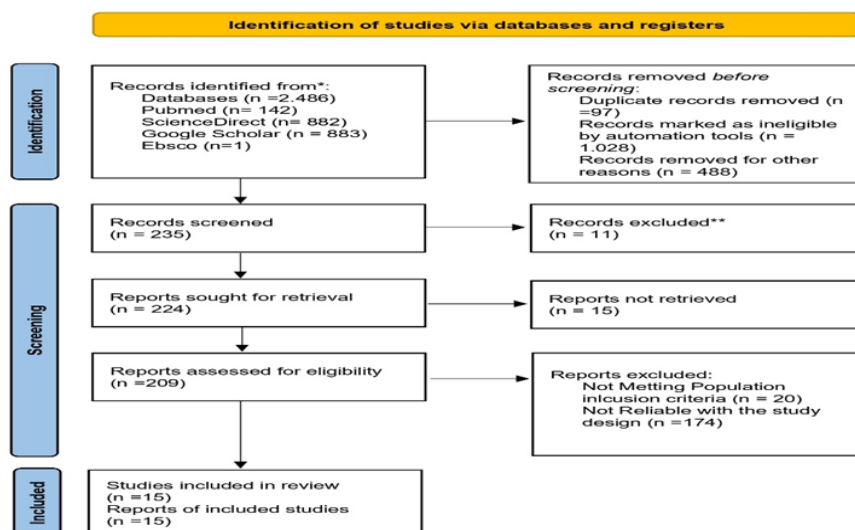
Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara menyeluruh efektivitas berbagai media edukasi, sehingga dapat mengisi celah dalam literatur dan menghasilkan rekomendasi strategi edukasi yang lebih tepat guna dalam konteks pelayanan kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR). basis data elektronik utama, yaitu PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan Ebsco, menggunakan kata kunci yang disusun berdasarkan metode PICO: "*Educational Media AND Early Detection AND Cervical Cancer AND Women of Childbearing Age*". Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian asli berbahasa Indonesia atau Inggris yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025, tersedia dalam bentuk full text, dan relevan dengan topik. Artikel jenis systematic review, literature review, dan meta-analisis dikeluarkan dari kajian. Seleksi artikel mengikuti pedoman PRISMA(*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) 2020, dimulai dari tahap identifikasi dengan total 2.886 Selanjutnya, dilakukan proses penghapusan duplikasi sebanyak 97 artikel, serta penyisihan artikel yang tidak memenuhi kriteria otomatis sebanyak 1.028 artikel dan 488 artikel lainnya dihapus karena alasan lain. Setelah proses ini, tersisa 235 artikel yang masuk ke tahap screening.

Pada tahap screening, 11 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria, sehingga 224 artikel lanjut ke penilaian kelayakan. Dari jumlah tersebut, 15 artikel tidak dapat diakses full text-nya, sehingga 209 artikel dinilai secara menyeluruh. Selanjutnya, 20 artikel dikeluarkan

karena tidak sesuai populasi inklusi dan 174 artikel dikeluarkan karena desain penelitian yang tidak memenuhi standar, sehingga akhirnya 15 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, Data diekstraksi secara sistematis meliputi judul, penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, desain penelitian, tujuan, sampel, serta temuan utama. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan pendekatan naratif untuk menyusun sintesis hasil yang komprehensif mengenai efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pemahaman atau pengetahuan, sikap, dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. Hasil Screening artikel jurnal dapat dilihat pada diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) Flow 2020.



Gambar 1. Diagram PRISMA Flow 2020

HASIL

Proses identifikasi artikel dilakukan secara sistematis mengikuti pedoman PRISMA 2020. Sebanyak 15 artikel terpilih setelah melalui tahap seleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, yakni artikel asli dengan desain kuasi-eksperimental atau pre-eksperimental, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan tersedia dalam full text secara gratis. Dari artikel yang lolos seleksi, 13 di antaranya menggunakan desain kuasi-eksperimental dan 2 artikel menggunakan pre-eksperimental. Seluruh studi melibatkan wanita usia subur (WUS) sebagai responden dengan jumlah sampel berkisar antara 30 hingga 160 orang. Intervensi pada masing-masing penelitian menggunakan media edukasi dalam bentuk audiovisual (seperti video dan animasi), media cetak (leaflet dan booklet), atau kombinasi keduanya. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pengetahuan dan kesadaran WUS terkait pentingnya deteksi dini atau skrining kanker serviks. Secara umum, hasil penelitian menyatakan bahwa media edukasi berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan WUS dalam melakukan skrining. Detail karakteristik studi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Telaah/Analisis *Systematic Review*

No.	Judul Artikel, Penulis, Tahun Terbit	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel, Metode Penelitian	Hasil Temuan
1.	Efektivitas Edukasi Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks	Buklet Bandung, Indonesia	Menganalisis efektivitas edukasi dalam memengaruhi	60 WUS 30 Intervensi	Intervensi kesehatan dengan buklet terbukti lebih efektif (2.98)

	(Wardani et al., 2021)		perilaku dini.	deteksi	30 Kelompok Kontrol.	kali) untuk mengoptimalkan perilaku deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan metode yang tidak menggunakan buklet edukasi.
2.	<i>The effectiveness of health education with leaflet media on increasing WCA knowledge about IVA examinations</i> (Aturrohman, 2024)	Kalimantan Timur, Indonesia	Menilai penggunaan leaflet edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Suliliran Baru.	82 WUS	Metode: Kuasi Eksperimen	Setelah menerima pendidikan kesehatan melalui media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada WUS mengenai IVA. Penggunaan leaflet sebagai alat edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman PUS tentang pemeriksaan IVA.
3.	Pengaruh Konseling Kesehatan dengan Selebaran Media pada Perempuan Usia Subur (WUS): Pengetahuan dan Sikap Melakukan Smear PAP di Poli Kebidanan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta (Raidanti & Wijayanti, 2021)	Jakarta, Indonesia	Mengetahui pengaruh Konseling kesehatan menggunakan Leaflet pada Wanita Usia Subur dalam peningkatan pengetahuan dan sikap melakukan PAP Smear.	35 Wanita Usia Subur (WUS)	Metode: Kuasi Eksperimen	Konseling dengan memanfaatkan leaflet telah terbukti berhasil mengoptimalkan pemahaman atau pengetahuan serta sikap wanita usia subur terhadap deteksi dini kanker serviks di RSPAD Gatot Soebroto.
4.	Pengaruh Aplikasi Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di RW 03 Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan (Romlah et al., 2022)	Tangerang Selatan, Indonesia.	Menilai efektivitas audiovisual dalam mengoptimalkan pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini.	32 WUS	Metode: Kuasi Eksperimen	Terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan setelah intervensi. Sebelum diberikan media audio-visual, tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, sebagian besar responden menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik. Media audio-visual dinilai efektif karena penyajiannya

menarik dan mudah dipahami.

5.	<i>The effectiveness of counseling with audiovisual media on the level of knowledge of women of childbearing age regarding cervical cancer at the Tanjung Sekayam Health Center, Sanggau Regency</i> (Fitto et al., 2021)	Kalimantan Barat, Indonesia	Mengevaluasi dampak metode penyuluhan berbasis audiovisual terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kanker serviks.	50 (WUS) Metode: Kuasi Eksperimen	Penyuluhan dengan media audio-visual terbukti mampu mengoptimalkan pemahaman wanita usia subur tentang kanker serviks, yang terlihat dari peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan intervensi dibandingkan sebelum intervensi dilakukan.
6.	<i>Use of educational booklets to enhance Mothers' understanding of early cervical cancer detection.</i> (Trisnowati & Aseta, 2020)	Sukoharjo, Indonesia	Menganalisis efektivitas penggunaan booklet dalam meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya melakukan deteksi dini.	80 Wanita Usia Subur Metode: Kuasi Eksperimen	Terdapat perbedaan tingkat kesadaran sebelum dan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, sebagian besar ibu memiliki tingkat kesadaran cukup, sementara setelah intervensi, terjadi peningkatan menjadi kategori kesadaran tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa booklet memiliki efektivitas untuk meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks.
7.	<i>The effectiveness of health education using power point and audio visual media to increase knowledge of women of childbearing age about cervical cancer in the work area of Bayongbong Health Center, Garut Regency in 2023</i>	Garut, Indonesia	Menganalisis dampak pendidikan kesehatan menggunakan media PowerPoint dan audiovisual terhadap peningkatan pemahaman kanker serviks pada WUS.	30 WUS Metode: Kuasi Eksperimen	Pengetahuan wanita usia subur meningkat setelah diberikan intervensi kesehatan melalui media PowerPoint maupun audiovisual. Kedua media efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait pemeriksaan IVA, meskipun tidak ada

	(Saripah, Putri, & Lisca, 2023)				perbedaan efektivitas yang signifikan di antara keduanya.
8.	Pengaruh edukasi dengan media audio visual, booklet, dan whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini IVA test di Kota Medan Sumatera Utara. (Imelda et al., 2021)	Medan, Indonesia	Menganalisis pengaruh intervensi kesehatan berbasis pendekatan Health Belief Model melalui media audiovisual, booklet, dan WhatsApp untuk meningkatkan pemahaman dan sikap wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.	100 Wanita Usia Subur (WUS) Metode: Kuasi Eksperimen	Setelah edukasi, terjadi peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap positif di semua kelompok, baik yang menerima materi melalui media audiovisual, booklet, maupun WhatsApp. Hal ini menunjukkan efektivitas ketiga media tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA.
9.	<i>The Effect of Providing Audio Visual Information and Leaflets on Increasing Knowledge, Mothers' Attitudes About Cervical Cancer and Visual Inspection with Acetic Acid (Via) at the Sudiang Makasar Health Center</i> (Ulfa et al., 2019)	Makasar, Indonesia	Menganalisis pengaruh media informasi dan selebaran audio-visual dalam mengoptimalkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai kanker serviks serta diteksi dini (IVA)	50 WUS Metode: Kuasi Eksperimen	Rata-rata pemahaman ibu terkait kanker serviks dan pemeriksaan IVA mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi media audiovisual. Hasil ini mengindikasikan bahwa media audiovisual merupakan sarana edukatif yang efisien dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai kanker serviks dan signifikansi pemeriksaan IVA.
10.	<i>The impact of leaflets and film media on awareness regarding cervical cancer and women's involvement in its early detection in Kampung Darek, South Padangsidempuan District.</i> (Lubis & Tanjung, 2021)	Padang Sidempuan, Indonesia	Menelaah efektivitas media leaflet dan film dalam mendorong peningkatan pemahaman dan motivasi pada program deteksi dini kanker serviks.	90 WUS Metode: Kuasi Eksperimen	Terjadi peningkatan pemahaman dan motivasi melakukan skrining kanker serviks setelah pelaksanaan intervensi media leaflet dan film. Hasil ini menunjukkan

						bahwa kedua media tersebut efektif dalam memperkuat pemahaman serta memotivasi partisipasi WUS dalam upaya pemeriksaan dini kanker serviks.
11.	Pengaruh Edukasi Audiovisual Berbasis Syariah terhadap Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Pencegahan Kanker Serviks dengan Deteksi Dini di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang''	Semarang, Indonesia	Menganalisis dampak intervensi audiovisual (syariah) dalam pengoptimalan pemahaman, perilaku, serta sikap dalam mencegah kanker serviks melalui deteksi dini.	41 Wanita Usia Subur (WUS)	Metode: Kuasi Eksperimen	Terjadi peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap wanita usia subur terkait pencegahan kanker serviks melalui pemeriksaan secara dini. Temuan ini menegaskan adanya perbedaan yang bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi.
	(Jannah er al.,2025) (Jannah et al., 2025)					
12.	<i>The Effectiveness of Animated Video Media for Health Education on Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) on the Interest of Women of Childbearing Age (WUS) in Early Detection of Cervical Cancer</i>	Pekanbaru, Indonesia	Menganalisis efektivitas media video animasi sebagai alat penyuluhan kesehatan meningkatkan minat wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini.	34 WUS	Metode: Kuasi Eksperimen	Terdapat peningkatan signifikan melalui edukasi kesehatan dengan penggunaan video animasi dalam melakukan pemeriksaan IVA sebagai metode deteksi dini kanker serviks.
	(Hutagalung et al., 2023)					
13.	<i>The Use of Online Media (YouTube) and Print Media Booklets during the Covid-19 Pandemic Increases Cervical Cancer Screening Knowledge in Women of Childbearing Age</i>	Indonesia	Menelaah efektivitas penyampaian informasi melalui media online dibandingkan media cetak dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks.	106 Wanita Usia subur (WUS)	Metode: Kuasi Eksperimen	Peningkatan pengetahuan terlihat lebih signifikan pada kelompok ibu yang memperoleh intervensi melalui media daring dibandingkan dengan media cetak. Temuan ini mengindikasikan bahwa platform digital seperti YouTube lebih efektif dalam mengoptimalkan pemahaman ibu terkait deteksi dini
	(Octaviana et al., 2023)					

						dibandingkan dengan booklet sebagai media cetak.
14.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Flip Chart Dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur	Nganjuk, Jawa Timur	Mengevaluasi dampak penggunaan media flip chart dan video dalam intervensi kesehatan terhadap pemahaman WUS mengenai skrining kanker serviks.	120 Wanita Usia Subur (WUS)	Metode: Kuasi Eksperimen	Kelompok yang diberikan intervensi menunjukkan peningkatan pemahaman terkait deteksi dini kanker serviks. Namun, meskipun peningkatannya lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, perbedaan antara kedua kelompok belum mencapai tingkat signifikansi yang bermakna.
	(Nurrochmawati et al., 2020)					
15.	Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Test Pada Wanita Usia Subur	Bengkulu Selatan, Indonesia	Menganalisis pengaruh penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunyit, Bengkulu Selatan.	40 Wanita Usia Subur (WUS)	Metode: Pra Eksperimen	Kelompok yang menerima intervensi dengan media leaflet mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang atau sedang, namun setelah intervensi, tingkat pengetahuan mereka meningkat menjadi lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa edukasi menggunakan media leaflet memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kayu Kunyit, Kabupaten Bengkulu Selatan.
	(Fahrani et al., 2022)					

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 15 artikel original research yang membahas efektivitas intervensi menggunakan media edukasi kesehatan untuk mengoptimalkan kesadaran dan partisipasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks. Mayoritas studi menggunakan desain kuasi-eksperimen (10 artikel), sementara 2 artikel menerapkan metode pra-eksperimen, dan sisanya berupa studi intervensi eksperimental. Hasil sintesis dari seluruh jurnal menunjukkan bahwa media edukasi baik berbentuk visual, audiovisual, atau interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman atau pengetahuan WUS tentang kanker serviks serta mendorong partisipasi aktif dalam skrining melalui IVA atau pap smear. Temuan ini konsisten di berbagai konteks penelitian, menegaskan bahwa intervensi edukasi terstruktur dapat menjadi strategi efektif dalam program pencegahan kanker serviks.

Media audiovisual merupakan salah satu media yang paling banyak dimanfaatkan dan terbukti efektif dalam mengoptimalkan pemahaman serta mendorong perilaku deteksi dini kanker serviks. Penelitian oleh Fito dkk (2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi.(Fitto et al., 2021) Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Ulfah dkk (2019) Mencatat adanya peningkatan pengetahuan terkait kanker serviks serta pemahaman yang lebih baik mengenai pemeriksaan IVA. (Ulfa et al., 2019) Sementara itu, penelitian Romlah dkk (2020) juga menunjukkan bahwa sebanyak 80% responden yang menerima intervensi media audiovisual mengalami peningkatan dari pengetahuan rendah menjadi pengetahuan baik. Media ini juga memiliki daya tarik visual dan auditif, sehingga mampu membantu pemahaman sekaligus retensi informasi. Selain itu, media audiovisual juga berperan dalam meningkatkan motivasi serta sikap positif terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA.(Romlah et al., 2022)

Meskipun bentuknya sederhana, leaflet juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait deteksi dini kanker serviks..(Lubis & Tanjung, 2021) Media leaflet mampu menyampaikan informasi secara ringkas dan efisien, memudahkan penerima informasi untuk mengakses dan memahami pesan yang disampaikan.(Aturrohman, 2024; Raidanti & Wijayanti, 2021) Sedangkan media booklet, yang juga digunakan dalam beberapa penelitian, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan kesadaran. Studi oleh Trisnowati and Aseta, 2020 menunjukkan bahwa setelah intervensi dengan media booklet, tingkat kesadaran tinggi meningkat dari 22,5% menjadi 57,5%. Karakter praktis media booklet yang dapat dibawa pulang dan dibaca ulang memungkinkan proses belajar mandiri berlangsung secara optimal.(Trisnowati & Aseta, 2020a)

Penggunaan media edukasi kombinasi yang menggabungkan dua atau lebih jenis media menunjukkan hasil yang paling baik. Sebagai contoh, penelitian Imelda et al., (2021) membandingkan efektivitas tiga kelompok media edukasi, yakni audiovisual, booklet, dan WhatsApp. Hasilnya, menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan audiovisual dan booklet lebih efektif untuk mengoptimalkan pengetahuan dan sikap dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan WhatsApp saja. Studi lain oleh Lubis & Tanjung (2021) juga mendukung temuan ini, Penggunaan kombinasi leaflet dan film terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta perilaku deteksi dini secara signifikan. Media kombinasi ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga secara signifikan meningkatkan motivasi dan sikap positif. Maka, penggunaan media edukasi kombinasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku deteksi dini.(Lubis & Tanjung, 2021) Penelitian lain juga menguatkan bahwa gabungan media audiovisual dan booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur, karena keduanya menyampaikan informasi melalui metode yang jelas, menarik, dan dapat dipahami, sekaligus mengakomodasi berbagai gaya belajar serta memperkuat motivasi dan kesiapan untuk bertindak. Selain itu, penelitian terbaru juga menyoroti bahwa pendekatan multimodal

yang mengintegrasikan berbagai media edukasi mampu memaksimalkan keterlibatan kognitif dan afektif peserta edukasi, sehingga perubahan perilaku menjadi lebih optimal. (Sudartinah et al., 2022)

Berdasarkan keseluruhan hasil jurnal yang dikaji, media edukasi kombinasi seperti perpaduan antara audiovisual dan media cetak menjadi metode paling efektif dalam mengoptimalkan pengetahuan serta perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS). Kombinasi ini menyajikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diingat, sehingga efektivitas edukasi menjadi lebih optimal. Kombinasi berbagai jenis media seperti audiovisual, leaflet, booklet, bahkan media daring seperti WhatsApp, menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif serta sesuai dengan berbagai gaya belajar individu. Diperkuat dengan penelitian Imelda dkk (2021) yang menunjukkan bahwa skor pengetahuan kelompok audiovisual dan booklet meningkat dari 25,76 ke 37,48, sementara kelompok yang hanya menggunakan WhatsApp juga mengalami peningkatan, namun lebih rendah, yaitu dari 25,68 ke 32,74. Temuan tersebut menegaskan bahwa media edukasi yang bersifat visual dan interaktif memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan media pasif seperti leaflet semata. (Imelda et al., 2021) Sejalan dengan penelitian Saripah et al., (2023) mengemukakan bahwa penerapan media edukasi kombinasi secara efektif meningkatkan kesadaran pemahaman dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada WUS. (Saripah, Putri, & Lisca, 2023) Selain itu, penelitian terbaru oleh Jannah (2025) menyatakan bahwa media edukasi audiovisual yang berbasis nilai religius (syariah) mampu memperkuat perubahan perilaku dan sikap preventif terhadap kanker serviks dengan menggabungkan aspek budaya, agama, serta media edukasi modern. (Jannah et al., 2025)

Dari beberapa perspektif teori, pendekatan multimodal yang mengintegrasikan berbagai indra serta saluran komunikasi terbukti lebih efektif karena dapat memaksimalkan keterlibatan kognitif dan afektif peserta edukasi. Media kombinasi tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga memperkuat motivasi, kepercayaan diri, dan kesiapan peserta untuk bertindak dalam melakukan deteksi dini. Berdasarkan beragam bukti dari penelitian tersebut, sangat direkomendasikan agar penggunaan media edukasi kombinasi diterapkan secara luas dalam intervensi penyuluhan deteksi dini kanker serviks, terutama di daerah dengan prevalensi kasus yang tinggi dan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah. Perancangan penggabungan media tersebut hendaknya mempertimbangkan aspek keterjangkauan, preferensi audiens, serta kesesuaian dengan konteks sosial budaya setempat guna mencapai hasil yang optimal. (Jannah et al., 2025)

KESIMPULAN

Media audiovisual secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai pre-test dan post-test. Media edukasi berbasis cetak, seperti leaflet dan booklet, juga efektif untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan terstruktur. Meskipun demikian, pendekatan terintegrasi seperti kombinasi audiovisual-booklet atau pemanfaatan platform WhatsApp dinilai lebih optimal, karena mampu menggabungkan unsur interaktif, visual yang menarik, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan gaya belajar masing-masing individu. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan adanya peningkatan skor pengetahuan pada kelompok yang menerima intervensi melalui media audiovisual dan booklet. Sedangkan, kelompok yang WhatsApp saja juga meningkat tetapi tidak terlalu signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media edukasi kombinasi lebih efektif karena media yang visual dan interaktif lebih berdampak dibandingkan dengan media pasif seperti penggunaan media leaflet saja. Selain itu, media kombinasi juga lebih berdampak ketika mengintegrasikan nilai budaya/religius. Maka dari itu, media edukasi, khususnya audiovisual, terbukti efektif meningkatkan pemahaman atau pengetahuan dan kesadaran WUS mengenai deteksi dini

kanker serviks. Pendekatan kombinasi dinilai lebih efektif karena menggabungkan interaktivitas, elemen visual, dan berbagai gaya belajar, sehingga memperluas jangkauan serta efektivitas edukasi. Dengan demikian, pengembangan dan pemanfaatan media edukasi berbasis pendekatan kombinasi secara luas dan berkelanjutan penting dalam meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia. Upaya ini turut mendukung peningkatan kesadaran masyarakat dan mempercepat pencapaian target nasional dalam deteksi dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan inspirasi dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, R. O., & Nua, E. N. (2020). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 43–51.
- Anggraini, M. P. D. J. D. (N.D.). Pengaruh Edukasi Digital Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Pasien Kanker Serviks. 41.
- Aturrohman, B. (2024). Efektifitas Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pus Tentang Pemeriksaan Iva. *Journal Of Comprehensive Science*, 15(1), 37–48. Edukasi Kesehatan, Media Leaflet, Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, IVA Test
- Ayu, B., & Ismarwati. (2022). Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 381–390.
- Azizah, S., Saputra, M. L., Trianto, D., Karina Zulfa, B., Fathin Siti Wardah, I., Devi Noventa Anggraini, D., Muhammad, Z., Putri Melsany, E., Fitriya, D., Anisah, & Rosida, L. (2025). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Servik Melalui Pemberian Edukasi Kanker Servik Pada Remaja Putri. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 6, 78–82. <https://doi.org/10.37373/Bemas.V6i1.1449>
- Cohen PA, Jhingran A, Oaknin A, D. L. (2019). Cervical Cancer. *The Lancet*, 393(10167), 104. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)30003-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)30003-0)
- Fahriani, M., Siska Mutiara, V., & Nengsi, S. (2022). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test Pada Wanita Usia Subur . *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 1(1 SE-Articles), 117–123. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/Ojs3/Article/View/17>
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2021). Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 77. <https://doi.org/10.26418/Jc.V6i3.45314>
- Global Cancer Observatory. (2022). *Cancer In Indonesia*. <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf>
- Green, E. C., Murphy, E. M., & Gryboski, K. (2020). *The Health Belief Model*. *The Wiley Encyclopedia Of Health Psychology*, May 2022, 211–214. <https://doi.org/10.1002/9781119057840.Ch68>
- Habibatullah, A. I., Wulandari, A., & Wardani, A. F. K. (2021). *Meta Analysis: Health Belief Model On Cervical Cancer Screening Among Women Of Reproductive Age*. *Journal Of*

- Health Promotion And Behavior*, 6(4), 307–317.
<https://doi.org/10.26911/Thejhp.2021.06.04.05>
- Hutagalung, P. Y., Utami, S., & Herlina, H. (2023). Efektivitas Media Video Animasi Penyuluhan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1), 129–137. <https://doi.org/10.57218/Jkj.Vol2.Iss1.723>
- Imelda, F., Santoso, H., Raja, S. N. L., & Lunongga, N. (2021a). *The Effect Of Education With Audiovisual, Booklet, And Whatsapp Media On Knowledge And Attitude Of Fertile Age In Doing Early Detection Of IVA Test In Medan, North Sumatra. IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 713(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/713/1/012003>
- Imelda, F., Santoso, H., Raja, S. N. L., & Lunongga, N. (2021b). *The Effect Of Education With Audiovisual, Booklet, And Whatsapp Media On Knowledge And Attitude Of Fertile Age In Doing Early Detection Of IVA Test In Medan, North Sumatra. IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 713(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/713/1/012003>
- Indarti, J. (2023). Peran Keilmuan Obstetri Dan Ginekologi Sosial Terhadap Cakupan Skrining Kanker Serviks Di Era. In *Dgb.Ui.Ac.Id*. https://dgb.ui.ac.id/wp-content/uploads/123/2023/08/Buku-Pidato-Prof.Dr_.Dr_.Junita-Indarti-Sp.OGK-1.Pdf
- Interis, E. C., Anakwenze, C. P., Aung, M., & Jolly, P. E. (2016). *Increasing Cervical Cancer Awareness And Screening In Jamaica: Effectiveness Of A Theory-Based Educational Intervention. International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.3390/Ijerph13010053>
- Jannah, A. M., Rahayu, T., Wahyuni, S., Jl, A., Raya, K., & Tengah, J. (2025). Pengaruh Edukasi Audiovisual Berbasis Syariah Terhadap Pengetahuan , Perilaku , Dan Sikap Pencegahan Kanker Serviks Dengan Deteksi Dini Di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3.
- Kemkes. (2024). Dunia Berupaya Mengeliminasi Kanker Serviks – Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240110/2144715/Dunia-Berupaya-Mengeliminasi-Kanker-Serviks/>
- Lubis, A. U., & Tanjung, W. W. (2021). Pengaruh Media Leaflet Dan Film Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kampung Darek Kecamatan Padangsidempuan Selatan pengaruh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.51933/Health.V6i1.393>
- Mularsih, S., & Syifa, I. (2024). Peningkatan Kesehatan “Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test” Pada Wanita Usia Subur. *Journal Of Health Community Services*, 3(2).
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurrochmawati, I., Retnoningrum, A. D., & Kusumaningrum, R. Y. (2020). *Effect Of Health Education With Flip Chart And Video On Knowledge About Early Detection Of Cervical Cancer In Women Of Reproductive Age In Nganjuk District, East Java*. 89–92. <https://doi.org/10.26911/The7thicph.02.36>
- Nurrochmawati, Ike Ratnaningsih, T. (2024). Deteksi Dini Kanker Serviks : Uji Regresi Logistik. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran 2024*, 140–147.
- Raidanti, D., & Wijayanti, R. (2021). *Influence Of Health Counseling With Media Leaflets On Women Of Childbearing Age (WUS): Knowledge And Attitude To Conduct PAP Smear At Midwifery Poly In RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. International Journal Of Health & Medical Sciences*, 4(September), 362–366. <https://doi.org/10.31295/Ijhm.V4n3.1777>

- Rayner, M., Welp, A., Stoler, M. H., & Cantrell, L. A. (2023). *Cervical Cancer Screening Recommendations: Now And For The Future. Healthcare (Switzerland)*, 11(16). <https://doi.org/10.3390/Healthcare11162273>
- Romlah, S. N., Arimurti, I. S., Pratiwi, R. D., Listiana, I., Sansuwito, T. Bin, & Lutfiana, A. (2022). *The Effect Of Audio Visual Media Application On Women's Knowledge Of Childbearing Age About Early Detection Of Cervical Cancer In RW 03 West Pamulang Village South Tangerang City. Proceedings Of 1st International Conference On Health Sciences And Biotechnology (ICHB 2021)*, 47(Ichb 2021), 201–205. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.220303.041>
- Salma Tsuraya Salsabila, L. P. G. (2023). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan*, 17, 129–140. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Saripah, S., Putri, R., & Lisca, S. M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4387–4400. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i10.1678>
- Saripah, S., Putri, R., & Mona Lisca, S. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.
- Setianingsih, P. W., & Samaria, D. (2025). Hubungan Antara Persepsi Keseriusan Dan Sikap Terhadap Pemeriksaan Kanker Serviks Pada Wanita Di Desa Jatimulya. *Indonesian Jurnal Of Health Development*, 7(1).
- Sudartinah, Mediastuti, F., & Kasjono, H. S. (2022). Media Edukasi Yang Efektif Untuk Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Kanker Serviks Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.35451/Jkk.V5i1.1187>
- Trisnowati, T. Trisnowati, & Aseta, P. (2020). Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 18(1), 8–14. <https://doi.org/10.26576/Profesi.V18i1.41>
- Trisnowati, T. Trisnowati, & Aseta, P. (2020). Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 18(1), 8–14. <https://doi.org/10.26576/Profesi.V18i1.41>
- Ulfa, M., Tahir, A. M., & Ulfa, M. (2019). *The Effects Of Audio Visual Information And Leaflets Towards Increasing Knowledge , Mother ' S Demeanour On Cervical Cancer And Visual Inspection With Acetic Acid (Via) In Sudiang Health Center , Makassar. East African Scholars Journal Of Medical Sciences*, 4421(6), 319–325. <https://doi.org/10.36349/Easms.2019.V02i0>
- Vera Novalia. (2023). Kanker Serviks . *GALENICAL: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh* , 2(1), 45–56.
- Wardani, S. W., Resmana, R., & Mulyati, S. (2021). Efektivitas Buklet Edukasi Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 381–388. <https://doi.org/10.34011/Juriskesbdg.V13i2.879>
- WHO. (2024, March 5). *Cervical Cancer. World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>
- World Health Organization. (2021). *New Recommendations For Screening And Treatment To Prevent Cervical Cancer*. <https://www.who.int/news/item/06-07-2021-new-recommendations-for-screening-and-treatment-to-prevent-cervical-cancer>